



Pengaruh Model Pembelajaran *Eth (Everyone Is A Teacher Here)* dengan bantuan *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 MI Husnul Abror

Ititi Fitrianti¹, Andi Sulastr², Zalia Muspita³, Muhammad Sururuddin⁴

^{1,2,3}Program studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Email: ititifitrianti@gmail.com¹, andisulastr@hamzanwadi.ac.id², zmuspita@gmail.com³, sururuddin@hamzanwadi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ETH (*everyone is a teacher here*) dengan bantuan *ice breaking* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas 4 MI Husnul Abror. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimental designs* jenis *one group pretest-posttest designs*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada H_1 terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dengan bantuan *Ice Breaking* terhadap minat belajar matematika siswa, dilihat dari hasil uji t antara nilai postes dan minat menunjukkan hasil sign.(2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya $<0,05$. Adapun hasil uji H_2 terhadap pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dengan bantuan *Ice Breaking* terhadap hasil belajar matematika siswa, dilihat dari hasil uji t antara nilai postes dan Hasil Belajar menunjukkan hasil sign.(2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya $<0,05$. Sedangkan untuk H_3 terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas 4, dilihat dari uji f diperoleh nilai sign. $0,03 < 0,05$. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan/positif antara model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dengan bantuan *Ice Breaking* dengan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas 4 MI Husnul Abror.

Kata kunci: Model ETH, ice breaking, Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the ETH (Everyone Is A Teacher Here) learning model with the help of ice breaking to increase interest and learning outcomes in 4th grade mathematics Mi Husnul Abror. The type of this research is quantitative research design with pre-experimental designs one group pretest-posttest designs. The results of this study indicate that on H_1 there is a significant effect on the ETH learning model with the help of Ice Breaking on students' interest in learning mathematics, seen from the results of the t test between the posttest value and interest showing the sign.(2 tailed) result of 0.000 which means <0.05 . The results of the H_2 test on the significant influence on the ETH learning model with the help of Ice Breaking on students' mathematics learning outcomes, seen from the results of the t test between posttest scores and learning outcomes showed a sign. (2 tailed) result of 0.000 which means <0.05 . Meanwhile, for H_3 on the interest and learning outcomes of 4th graders in mathematics, seen from the f test, the sign value is obtained. $0.03 < 0.05$. So the researchers concluded that there was a significant/positive effect between the Everyone is A Teacher Here learning model with the help of Ice Breaking and the interest and learning outcomes of 4th grade students of MI Husnul Abror.

Keywords: Model EHT, Ice Breaking, Study

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia bisa berpikir dan memenuhi rasa keingintahuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal bertugas memberikan pengajaran kepada peserta didik, sehingga anak didik memperoleh kecakapan dan pengetahuan. Adapun Menurut UU no 20 tahun 2003 (dalam Halimah, 2019:1). "Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepercayaan diri, kecerdasan, serta mempunyai keterampilan yang diperlukan dirinya, maupun dimasyarakat, bangsa dan negara". Untuk memudahkan tercapainya tujuan pendidikan maka pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan harus mampu meningkatkan pembelajaran yang PAIKEM (pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan) pada saat belajar mengajar.

Seperti yang terlihat dilapangan bahwa tidak jarang dijumpai peserta didik yang kurang berminat dalam belajar matematika, baik di Sekolah Dasar maupun disekolah lanjut. Hal ini disebabkan karena matematika dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehubungan dengan hal tersebut, sangat baik bagi guru (pendidik) untuk memilih metode pembelajaran, model pembelajaran, teknik pelajaran dan pendekatan yang akan digunakan. Model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* (ETH) adalah salah satu alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik terutama dalam pelajaran matematika. Dikarenakan model pembelajaran ETH adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak sebagai "pengajar" terhadap teman sebayanya. Model pembelajaran ETH ini akan lebih baik lagi apabila dikolaborasikan dengan suatu strategi yang dapat mengembalikan fokus, konsentrasi dan dapat memecahkan rasa tegang disaat proses pembelajaran. Karena umumnya manusia memiliki keterbatasan pada aspek fokus dan konsentrasi. Salah satu strategi yang dapat membantu model pembelajaran ini adalah "*Ice Breaking*". Model pembelajaran ETH dengan bantuan *Ice Breaking* ini nantinya akan memberikan peserta didik peluang menjadi guru kepada teman sebayanya tapi tidak dalam perasaan yang tegang disebabkan karena masih adanya rasa canggung dan takut saat berada di depan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu juga proses belajar mengajar merupakan factor utama dari penentu dari hasil belajar. Proses belajar mengajar yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar merupakan tempat penyaluran ilmu dari pendidik ke peserta didiknya, diharapkan dari proses ini tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal. hasil observasi yang dilakukan pembelajaran di MI Husnul Abror Setanggor kurang beragam, proses pembelajaran masih terpusat hanya kepada pendidik maksudnya pembelajaran tersebut hanya satu arah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut membuat cenderung pasif dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu model pembelajaran perlu diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran *Eth (Everyone Is A Teacher Here)* Dengan Bantuan *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Mi Husnul Abror"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di " MI Husnul Abror " Desa setanggor selatan kecamatan sukamulia, kabupaten Lombok Timur, Provinsi NTB pada tahun 2021/2022 pada kelas 4 dengan jumlah siswa 10 orang. Jenis penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan sejak awal hingga pembuatam desain penelitiannya. Menurut siyoto dan sodik (dalam) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Sedangkan menurut darwin,dkk (2021:13) penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang dianggap penelitian murni sebab dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti. Adapaun Desain pada penelitian ini adalah *pre-eksperimental designs* jenis *one group pretest-posttest designs*. Dalam penelitian ini diberikan dua kali tes yaitu sebelum perlakuan dan setelah perlakuan sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan hasil tes sebelum diberi perlakuan.

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan disertai dengan pencatatan secara teratur terhadap objek yang diteliti. Hal ini dilakukan sebagai pengamatan sistematis terhadap fenomena diteliti. Dalam metode ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan, dimana observasi berperan sebagai pengamatan dan ikut ambil bagian atau mmelibatkan diri dalam pembinaanya

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan didalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Bagaimana cara mengajar dan bagaimana sikap siswa terhadap proses pembelaaran dikelas. Dengan melakukak observasi peneliti dapat lebih mudah dalam melakukak penelitian karena benar-benar mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya serta masalah-masalah yang terjadi didalam kelas. Dengan tindakan yang dilakukan oleh teman sejawat. Jadi, observasi ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung tentang pelaksanaan pengaruh model pembelajaran pembelajaran ETH (*Everyone is a teachere here*) dengan bantuan *ice breaking* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematikas siswa kelas 4 Mi Husnil Abror .

b. Angket

Menurut Darwin,dkk (2021:160) angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variable penelitian.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan model pembelajaran untuk mengetahui tanggapan responden tentang hasil belajar selama proses pelaksanaan penggunaan model pembelajaran diterapkan.

c. Tes

Tes yang akan digunakan oleh peneliti disini berisikan tes hasil belajar siswa. Bentuk tesnya adalah tes tertulis, karena dapat digunakan untuk mengetahui sebera[a jauh pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dan materi yang diajarkan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah MI Husnul Abror merupakan sekolah dasar atau madrasah ibtidahiyah yang terletak didesa setanggor selatan Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. Sekolah ini terhitung sekolah yang baru berdiri, sekolah ini berdiri pada tahun 2012, dan sudah terakreditasi. Adapaun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas 4 yang berjumlah 10 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen desain jenis one group pretest-posttest designs dengan satu perlakuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dengan bantuan *Ice Breaking* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas 4 Mi Husnul Abror. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel. 1 variabel bebas dan 2 Variabel terikat. Adapun variable bebasnya yaitu model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dengan bantuan *Ice Breaking* sedangkan variable terikatnya adalah minat dan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diawali dengan perkenalan serta mendektakan diri kepada siswa, kemudian pertemuan kedua dan ketiga diberikan pretes serta perlakuan model *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dengan bantuan *Ice Breaking* kepada siswa, lalu pada pertemuan ke-empat, diakhir pembelajaran/tatap muka peneliti memberikan postes. Dan pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan kelima peneliti menyebarkan angket minat dan angket hasil belajar kepada siswa, adapun pelaksanaan penelitian secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal Rabu, 27 April 2022. Pada pertemuan pertama peneliti diberikan kesempatan untuk mengenal siswa, yang dimana pada pertemuan pertama ini peneliti hanya mengisi proses pembelajaran dengan Tanya jawab sambil mengenal dan mendekatkan diri kepada siswa

2. Pertemuan II dan III

Pertemuan ke-2 dan ke-3 dilaksanakan pada hari Selasa 24 Mei 2022 dan Jumat 27 Mei 2022. Pada pertemuan ke-2 peneliti mulai mengajar dengan metode konvensional, selepas itu peneliti membagikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pelajaran matematika, selepas itu peneliti mulai melakukan perlakuan/*treatment* sampai hari ke-3. Perlakuan yang dimaksud merupakan model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dengan bantuan *Ice Breaking*. Proses pembelajarannya diawali dengan mengabsen, memberikan apresiasi, kemudian peneliti menjelaskan materi tentang bangun datar serta menyelipkan permainan yang tentunya berhubungan dengan materi bangun datar, lalu salah 2-4 orang siswa diminta maju untuk menjadi Teacher kepada teman-temannya dengan teknik permainan yang sebelumnya diterapkan oleh peneliti.

3. Pertemuan IV

Pertemuan IV dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022. Pada pertemuan ini siswa diberikan soal evaluasi (PostTes). Tujuan dari pemberian soal evaluasi ini adalah supaya peneliti tau sejauh mana perubahan hasil belajar matematika setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dengan bantuan *Ice Breaking*.

4. Pertemuan V

Pertemuan V ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2022. Pada pertemuan ini siswa dibagikan lembar angket minat dan angket hasil belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dengan bantuan *Ice Breaking* terhadap minat dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, hasil pembahasan Pengaruh Model Pembelajaran *Every One Is A Teachere here* dengan bantuan *Ice Breaking* untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar dapat ketahu sebagai berikut

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Every One Is A Teachere here* dengan bantuan *Ice Breaking* terhadap minat belajar.

Berdasarkan perhitungan Tabel uji t-tes minat belajar siswa pada pelajaran matematika diketahui sign. (2-tailed) adalah 0,000. Pada criteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Every One Is A Teachere here* dengan bantuan *Ice Breaking* dengan minat belajar matematika siswa kelas 4 MI Husnul Abror

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Every One Is A Teachere here* dengan bantuan *Ice Breaking* terhadap minat belajar.

Berdasarkan perhitungan Tabel uji t-tes hasil belajar siswa pada pelajaran matematika diketahui sign. (2-tailed) adalah 0,000. Pada criteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Every One Is A Teachere here* dengan bantuan *Ice Breaking* dengan hasil belajar matematika siswa kelas 4 MI Husnul Abror

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Every One Is A Teachere here* dengan bantuan *Ice Breaking* terhadap minat belajar dan hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis dan uji f yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwasanya Hasil uji t untuk minat belajar siswa pada pelajaran matematika melalui angket diperoleh nilai Sign.(2-tailed) 0,000. Nilai Sign.(2-tailed) $< 0,05$ sedangkan Hasil uji t untuk hasil belajar yaitu nilai Sign.(2-tailed) 0,000. Nilai Sign.(2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun untuk uji f diketahui sign. adalah 0,03. Pada criteria pengambilan keputusan $0,03 < 0,05$ atau 05 atau t hitung $> t$ Tabel dimana t hitung $6,60 > t$ Tabel 4,10 menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai rata-rata postes 6,1, minat matematika 45 dan hasil belajar adalah 57,8

Dengan adanya hasil dari nilai minat belajar, hasil belajar dan postTes maka peneliti mengetahui perubahan hasil belajar siswa pada saat diberikan perlakuan dengan tidak diberikan perlakuan (*Every One Is A Teachere Here* dengan bantuan *Ice Breaking*). Dengan hasil yang sudah disebutkan sebelumnya lebih besar nilai rata-rata sesaat setelah diberikan perlakuan dengan sebelum. Dengan demikian model pembelajaran *Every One Is A Teachere Here* dengan bantuan *Ice Breaking* dapat menarik minat belajar matematika yang tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Every One Is A Teachere Here* dengan bantuan *Ice Breaking*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang peneliti pernah lakukan sebagai berikut:

H^1 : Hasil uji t untuk minat belajar siswa pada pelajaran matematika melalui angket diperoleh nilai Sign.(2-tailed) 0,000. Nilai Sign.(2-tailed) $< 0,05$

H^2 : Hasil uji t untuk hasil belajar yaitu nilai Sign.(2-tailed) 0,000. Nilai Sign.(2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima

H^3 : Hasil uji f pada pelajaran matematika melalui angket diperoleh nilai sign. $0,03 < 0,05$ atau 05 atau t hitung $> t$ Tabel dimana t hitung $6,60 > t$ Tabel 4,10 menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M.(2021). *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jawa Tengah: Penerbit NEM
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Asiza, N. & Irwan, M. (2019). *Every one is a teachere here*. Sulawesi selatan: CV Kaaffah Learning Center
- Darwin, M. dkk (2021). *Metode Penelitia Pendekatan Kuantitatif*. Jawa barat: CV Media Sains Indonesia
- Djamara, (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya:Usaha Nasional
- Fakhrurozi & Hamdi, S (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press
- Fauzi, I. (2018). *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press
- Handayani,S. dkk. (2020). *Model-model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0* . Malang: PT Literindo Berkah Jaya
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Haryanto.(2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajmen)*. Yogyakarta: UNY press
- Hasanudin. (2017). *BIOPSIKOLOGI PEMBELAJARAN-Teori Dan Aplikasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Isrok'atun & Rosmalina, A. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Kementerian Pekerjaan Umum dan permuhana rakyat direktorat jenderal sumber daya air direktorat bina operasi dan Pemeliharaan. (2019). *BIMBINGAN Tekhnik Pengembangan Tata guna air dalam rangka pelatihan tekhnis instruktur PTGA*. Jakarta: Direktur Bina operasi dan pemeliharaan direktorat Jendral Sumber Daya Air
- Nursyaidah & Sari,L.N. (2021). *Mengenal Minat Dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group
- Pramusinta, P. & Faizah, S.N. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*. Jawa timur: Nawa Litera Publishing
- Rahmat, P.S (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Sariani, N. dkk. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Setiawan, M.A. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Slameto.(1989). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara

Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan*.Depok: PT Rajagrafindo Persada

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia

Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa timur: UNIPMA PRESS

Zulmiyetri,dkk. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana